

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA
TERHADAP PENYESUAIAN DIRI SISWA DI SMA
SANTALUSIA SEI ROTAN**

SKRIPSI

OLEH:

ANUGERAH SIMANJUNTAK

208600094



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2025

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)22/5/25

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA
TERHADAP PENYESUAIAN DIRI SISWA DI SMA
SANTALUSIA SEI ROTAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi sebagai syarat dalam memperoleh gelar sarjana

Psikologi Universitas Medan Area



OLEH:

ANUGERAH SIMANJUNTAK

208600094

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2025

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/5/25

Access From (repository.uma.ac.id)22/5/25

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Penyesuaian
Diri Siswa SMA Santalusia Sei Rotan

Nama : Anugerah Simanjuntak

NPM : 208600094

Fakultas : Psikologi

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing

Dr. Siti Aisyah, S.Psi, M.Psi, Psikolog
Dosen Pembimbing



Dr. Siti Aisyah, S.Psi, M.Psi, Psikolog
Dekan

Faadhil, S.Psi, M.Psi, Psikolog
Ka. Prodi

Tanggal Distujui : 10 April 2025

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anugerah Simanjuntak
NPM : 208600094
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi saya kutip dari hasil karya orang lain yang telah dituliskan sumbernya dengan jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Dengan demikian, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 10 April 2025



Anugerah Simanjuntak

208600094

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPERLUAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anugerah Simanjuntak
NPM : 208600094
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Psikologi

Menyetujui untuk memberikan Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif** atas karya saya dengan judul "Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Penyesuaian Diri Siswa SMA Santalusia Sei Rotan". Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif, Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmediakan / format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 10 April 2025



(Anugerah Simanjuntak)

ABSTRAK

PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TEMAN SEBAYA TERHADAP PENYESUAIAN DIRI SISWA SMA SANTALUSIA SEI ROTAN

OLEH:

ANUGERAH SIMANJUNTAK

NPM: 20.860.0094

Penelitian ini dilakukan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara dukungan sosial teman sebaya terhadap penyesuaian diri pada siswa SMA Santalusia Sei Rotan. Responden yang digunakan di dalam penelitian ini ialah 67 responden penelitian. Metode yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi normalitas, uji asumsi linearitas, dan uji analisis regresi linear sederhana. Hasil di dalam penelitian yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa variabel dukungan sosial teman sebaya berpengaruh terhadap penyesuaian diri dengan nilai koefisien F yaitu 825,783 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Adapun persentase pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap penyesuaian diri ialah 58,2% sedangkan sisanya yakni 41,8% dipengaruhi oleh faktor penyesuaian diri lainnya.

Kata kunci : Penyesuaian Diri, Dukungan Sosial, Teman Sebaya.

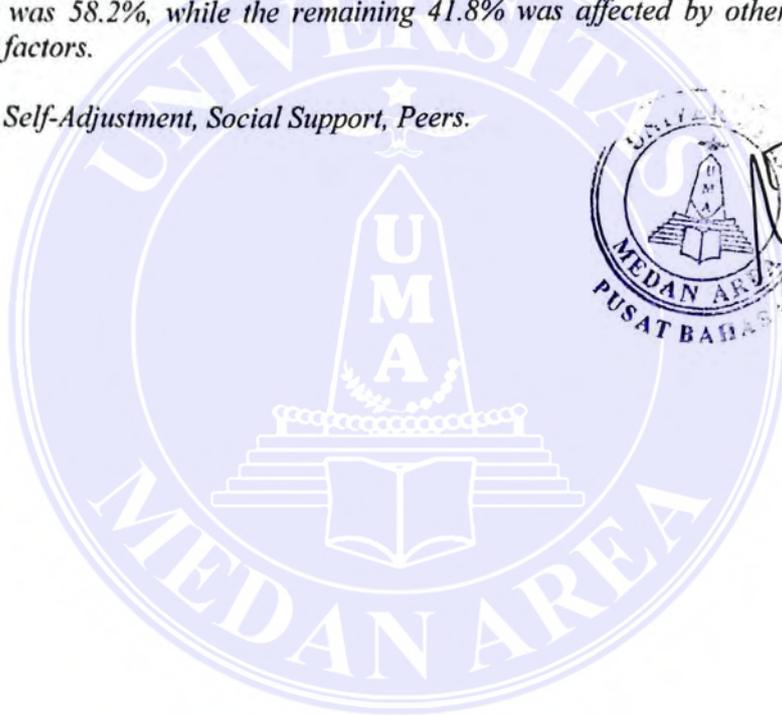
ABSTRACT

THE EFFECT OF PEER SOCIAL SUPPORT ON SELF-ADJUSTMENT OF STUDENTS AT SMA SANTALUSIA SEI ROTAN

BY:
ANUGERAH SIMANJUNTAK
NPM: 20.860.0094

This research was conducted to examine the effect of peer social support on self-adjustment among students at SMA Santalusia Sei Rotan. The respondents used in this research were 67 research respondents. The methods used were validity test, reliability test, normality assumption test, linearity assumption test, and simple linear regression analysis test. The results in the research conducted by the researcher showed that the variable of peer social support had an effect on self-adjustment with an F coefficient value of 825.783 and a significance value of $0.000 < 0.05$. The percentage of the effect of peer social support on self-adjustment was 58.2%, while the remaining 41.8% was affected by other self-adjustment factors.

Keywords: *Self-Adjustment, Social Support, Peers.*



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Anugerah Simanjuntak lahir di Medan pada tanggal 5 Maret 2002 merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara. Penulis lahir dari pasangan Suami Marvin Simanjuntak dan istri Sarinah Br Perangin – Angin.

Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu mengawali pendidikan sekolah di sekolah dasar (SD) di SD Negeri 101768 Tembung pada tahun 2008 sampai dengan 2014, kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di sekolah menengah pertama (SMP) di Smp Prayatna Medan pada tahun 2014-2017.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Sekolah menengah atas (SMA) di SMA Swasta Santalusia Sei Rotan pada tahun 2017 sampai dengan 2020. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan Tinggi dan terdaftar sebagai mahasiswa di Universitas Medan Area (UMA) pada tahun 2020.

Medan, 10 April 2025

Anugerah Simanjuntak

208600094

KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa ucapan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan kekuatan pertolongan dan campur tangan yang luar biasa yang telah memberikan kesehatan dan kemampuan untuk menyelesaikan skripsi. Skripsi ini terselesaikan berkat dukungan pihak lain. Oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih khususnya kepada Ibu dosen pembimbing Dr. Siti Aisyah, S. Psi, M. Psi, Psikolog yang telah membimbing saya dari awal sampai akhir hingga bisa menyelesaikan skripsi saya. Terimakasih juga kepada Bapak Prof. Hasanuddin, Ph. D sebagai ketua penguji, ibu Eryanti Novita, S. Psi, M. Psi sebagai dosen penguji, Psikolog, dan ibu Eva Yulina, S. Psi, M. Psi sebagai sekretaris memberikan masukan – masukan pada saat ujian skripsi. Terimakasih juga pada rektor dan Yayasan serta staff fakultas psikologi yang membantu saya dalam berkuliah dan menyelesaikan berkas – berkas skripsi.

Penulis juga berimakasih kepada Ayah peneliti Marvin Simanjuntak, S.Psi, Ibu peneliti Sarinah Br. Perangin-Angin, kakak peneliti Bethania Cindi Mei Ria Simanjuntak, dan Adik perempuan peneliti Carissa Aleeza Simanjuntak yang telah memberikan *support* (dukungan), kasih sayang dan menjaga serta melindungi saya dari kecil hingga sampai saat ini dan memberikan semangat buat saya. Terimakasih kepada teman-teman saya, sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi saya sampai selesai.

Medan, 10 April 2025

Anugerah Simanjuntak
208600094

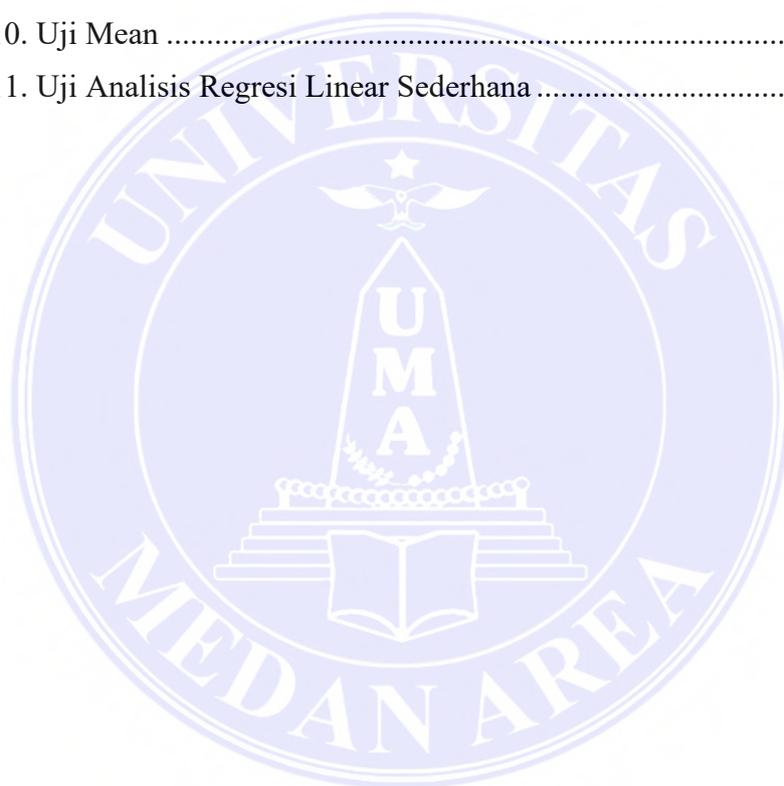
DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Hipotesis Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penyesuaian Diri.....	8
2.1.1 Pengertian Penyesuaian Diri.....	8
2.1.2 Faktor-Faktor Penyesuaian Diri.....	10
2.1.3 Aspek-Aspek Penyesuaian Diri	12
2.2 Dukungan Sosial Teman Sebaya.....	15
2.2.1 Pengertian Dukungan Sosial Teman Sebaya	15
2.2.2 Faktor-Faktor Dukungan Sosial Teman Sebaya	17
2.2.3 Aspek-Aspek Dukungan Sosial Teman Sebaya	20
2.3 Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Penyesuaian Diri ..	23
2.4 Kerangka Konseptual	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	28
3.2 Alat dan Bahan	28
3.3 Metodologi Penelitian	29
3.3.1 Tipe Penelitian	29
3.3.2 Identifikasi Variabel	29
3.3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian	30
3.3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	31

3.3.5	Validitas dan Reliabilitas	32
3.3.6	Teknik Analisis Data	33
3.4	Populasi dan Sampel	35
3.4.1	Populasi Penelitian.....	35
3.4.2	Sampel Penelitian	36
3.5	Prosedur Penelitian.....	36
3.5.1	Persiapan Administrasi	36
3.5.2	Persiapan Alat Ukur.....	36
3.5.3	Pelaksanaan Penelitian.....	37
BAB IV	PEMBAHASAN.....	38
4.1	Uji Validitas dan Reliabilitas	38
4.1.1	Skala Penelitian Dukungan Sosial	38
4.2.2	Skala Penelitian Penyesuaian Diri	39
4.3	Analisis Data	40
4.3.1	Uji Asumsi Normalitas	40
4.3.2	Uji Asumsi Linearitas	40
4.3.4	Uji Mean	41
4.3.5	Uji Hipotesis	43
4.4	Pembahasan	43
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	49
5.1	Simpulan.....	49
5.2	Saran.....	49
5.2.2	Saran Kepada Siswa.....	49
5.2.1	Saran Kepada SMA Santalusia Sei Rotan	50
5.2.3	Saran Kepada Peneliti Selanjutnya	50
DAFTAR PUSTAKA		51

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Waktu Pelaksanaan Penelitian	28
Tabel 2. Kriteria Kekuatan Reliabilitas.....	33
Tabel 3. Blueprint Dukungan Sosial Teman Sebaya	37
Tabel 4. Blueprint Penyesuaian Diri	37
Tabel 6. Validitas Dukungan Sosial.....	38
Tabel 7. Validitas Penyesuaian Diri.....	39
Tabel 8. Uji Normalitas.....	40
Tabel 9. Uji Linearitas.....	40
Tabel 10. Uji Mean	41
Tabel 11. Uji Analisis Regresi Linear Sederhana	43



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	27
Gambar 2. Kurva Penyesuaian Diri	42
Gambar 3. Kurva Dukungan Sosial	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya	54
Lampiran 2 Skala Penyesuaian Diri	58
Lampiran 3 Distribusi Data Dukungan Sosialteman Sebaya	62
Lampiran 4 Distribusi Data Penyesuaian Diri	66
Lampiran 5 Uji Validitas Dan Reliabilitas	70
Lampiran 6 Uji Asumsi	77
Lampiran 7 Uji Hipotesis	81
Lampiran 8 Surat Penelitian	83



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Remaja merupakan seorang individu yang mengalami pergantian dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Yang dimana pada masa remaja, individu mengalami banyak perubahan atau pertumbuhan seperti perubahan fisik, psikis, pola pikir, perilaku, dan cara bersosial kepada orang lain. Menurut Fauzian (2020) remaja berasal dari bahasa Latin *adolescere* yang memiliki makna tumbuh kepada arah kematangan seseorang. Hal ini termasuk kematangan mental, emosional, sosial dan fisik. Menurut Papalia dkk (2014) masa remaja merupakan transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa yang melibatkan perkembangan fisik, kognitif, dan psikososial.

Remaja mulai membutuhkan banyak teman. Mulai adanya kecenderungan “*narcistic*” (mencintai diri sendiri) dengan menyukai teman – teman yang memiliki sifat yang sama dengan dirinya. Ditahap ini juga, mereka berada dalam kondisi kebingungan karena tidak tahu harus memilih mana yang peka atau tidak peduli, optimis atau pesimis, bersama atau sendiri, idealis atau materialis, dan sebagainya.

Masa remaja adalah suatu masa yang dimana seseorang belum menemukan jati dirinya. Bila kita bicara mengenai remaja tentu saja kita bicara mengenai faktor kondisi remaja itu sendiri, adapun faktor dari luar remaja tersebut, yaitu teman sebaya, keluarga besar, masyarakat serta lingkungan sekitarnya. Keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat yang memiliki tanggung jawab pertama untuk menjaga pertumbuhan dan perkembangan seorang remaja tersebut. Seorang remaja akan mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal jika kebutuhan

dasarnya terpenuhi, misalnya kebutuhan fisik (sandang, pangan, papan) dan kebutuhan psikologis berupa dukungan dukungn sosial, perhatian dan kasih sayang. Pada masa remaja madya, perubahan fisik terjadi sangat pesat, dan disiniah ia mulai mencari identitas dirinya dan memulai menentukan arah hidupnya.

Penyesuaian diri menurut dari Fitri & Kustanti (2020) adalah individu yang dapat menyesuaikan diri dengan baik akan mudah bergaul sehingga individu dapat terbuka dengan lingkungannya. Menurut Sobur & Alex (2013) penyesuaian diri itu pada pokoknya adalah kemampuan untuk membuat hubungan yang memuaskan antara orang dan lingkungan. Lingkungan mencakup semua yang melingkupi individu dapat dilihat dari cara individu mempengaruhi baik antara dirinya sendiri, orang lain, ataupun lingkungannya. Sedangkan menurut Desmita (2017) penyesuaian diri merupakan suatu konstruk psikologi yang luas dan kompleks, serta melibatkan semua reaksi individu terhadap tuntutan baik dari lingkungan luar maupun dari dalam diri individu itu sendiri.

Penyesuaian diri secara positif, individu tergolong mampu dalam penyesuaian diri. Adapun penyesuaian diri secara positif menurut dari Mutammimah (dalam Hidayat & Harahap, 2023) dapat dilihat dari tanda-tanda seperti tidak ada ketegangan emosional, tidak menunjukkan adanya mekanisme-mekanisme psikologis, tidak menunjukkan adanya frustasi, memiliki pertimbangan rasional dan pengarahan diri, mampu dalam belajar, menghargai pengalaman bersikap realistik dan objektif.

Sedangkan penyesuaian diri secara negatif menurut dari Mutammimah (dalam Hidayat & Harahap, 2023) dapat dilihat dari tanda-tanda seperti adanya ketegangan emosional, menunjukkan adanya mekanisme-mekanisme psikologis,

frustasi, tidak rasional, tidak mampu dalam belajar, tidak menghargai pengalaman, bersikap tidak realistis dan subjektif.

Remaja memiliki latar belakang yang berbeda, baik daerah asal, bahasa, ekonomi, serta tingkatan umur. siswa dituntut untuk mengikuti kegiatan belajar yang padat. Dari pagi hari bangun tidur sampai sore, hal ini dilakukan rutin setiap hari. Seorang siswa baru harus siap menghadapi lingkungan baru tanpa adanya dampingan dari orang tua, perubahan lingkungan akan sangat berdampak pada perubahan diri remaja. Dari sinilah awal terbentuknya kepribadian remaja yang dimana para remaja mulai mencari jati dirinya.

Siswa yang masuk kedalam SMA Santalusia Sei Rotan tidak semua berasal dari sekolah yang berbasis Katolik, tapi ada juga yang berasal dari sekolah yang berbasis umum. Siswa yang berasal dari sekolah yang berbasis umum sangatlah minim mendapatkan ilmu agama. Para siswa yang dari sekolah umum dalam artian SD dan SMP biasanya memerlukan waktu untuk menyesuaikan diri dengan pelajaran yang mereka terima seperti budaya dan mata pelajaran agama yang mendalam tersebut jarang mereka dapat di sekolah umum.

Memasuki sebuah lingkungan baru bagi remaja menjadi salah satu penyebab munculnya berbagai masalah. Salah satunya adalah penyesuaian diri. Penyesuaian diri merupakan salah satu persyaratan penting bagi terciptanya kesehatan mental remaja. Banyak remaja yang tidak mampu mencapai kebahagiaan dalam hidupnya karena ketidak mampuannya dalam menyesuaikan diri. Penyesuaian diri dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya yaitu dukungan sosial teman sebayanya. Menginjak masa remaja pusat perhatian seorang anak mulai beralih dari keluarga ke kelompok teman sebayanya. Teman sebaya merupakan sarana bagi

remaja untuk bersosialisasi. Hidup bersosial mengajarkan bagaimana berhubungan baik dengan orang lain, memahami perasaan individu dan belajar untuk mendengarkan serta bersikap toleransi kepada orang lain.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti, didapatkan juga bahwa para remaja mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri seperti adanya sulitnya beradaptasi dengan lingkungan, keadaan fisik, perkembangan dan kematangan individu dan sulit mengikuti kebiasaan atau kebudayaan yang ada di lingkungan sekolah Santalusia. Kesulitan tersebut dapat dilihat dari masih canggungnya siswa saat sedang ada di dalam proses belajar-mengajar di dalam kelas dan masih terlihat adanya jarak komunikasi dan hubungan antar siswa. Di saat presentasi atau guru yang menunjuk siswa untuk menjelaskan suatu materi yang telah diajarkan juga terlihat para siswa masih sulit dalam memahami materi dan pada saat siswa menjelaskan suatu materi, siswa lain tidak memperhatikan penjelasan dari siswa tersebut. Selain hal tersebut, berdasarkan wawancara yang telah dilakukan pada beberapa remaja, didapatkan juga bahwa para remaja yang dulunya bersekolah di SMP umum mengalami kesulitan mengikuti kebudayaan di sekolah Santalusia.

Adanya permasalahan penyesuaian diri ini juga memicu permasalahan di beberapa bagian seperti emosional remaja, psikologis remaja, prestasi belajar, dan lain sebagainya. Dalam mengatasi permasalahan ini yang khususnya para remaja yang bersekolah di SMA Santalusia Sei Rotan, dukungan dari orang lain sangatlah diperlukan guna mengurangi efek dari masalah penyesuaian diri atau bahkan bisa mengatasi masalah penyesuaian diri yang dirasakan para remaja. Dukungan-dukungan yang dapat membantu permasalahan penyesuaian diri ini salah satunya ialah dukungan teman sebaya yang dimana telah ada penelitian terdahulu yang

dilakukan oleh Damyanti dkk (2021) menyebutkan dukungan teman sebaya memiliki pengaruh terhadap penyesuaian diri dengan persentase pengaruh 53,3%.

Menurut Saputro & Sugiarti (2021) dukungan teman sebaya adalah dukungan yang berasal dari teman dekat berupa empati, kasih sayang, perhatian, dan dapat memberikan informasi terkait hal apa yang harus dilakukan remaja dalam upaya bersosialisasi dengan baik pada lingkungannya. Menurut Choirunisa & Marheni (2019) dukungan teman sebaya merupakan hubungan interpersonal yang berisi pemberian bantuan yang melibatkan aspek-aspek yang terdiri dari informasi, perhatian emosi, penilaian, bantuan instrumental, dukungan jaringan sosial yang diperoleh individu melalui interaksi dengan lingkungan, yang memiliki manfaat emosional atau efek perilaku bagi penerima sehingga dapat membantu individu dalam mengatasi masalahnya. Sedangkan Cohen & Syne (dalam Dianto, 2017) dukungan teman sebaya adalah hubungan antar individu yang didalamnya terdapat saling memberi bantuan, kepercayaan, dan saling menghargai. Dukungan sosial akan membuat individu dapat memahami dirinya dan menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi karena bantuan atau keberadaan individu lain.

1.2 Perumusan Masalah

Setelah penjelasan dari latar belakang di atas, yang menjadi perumusan masalah di dalam penelitian ini ialah “Apakah ada pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap penyesuaian diri siswa SMA Santalusia Sei Rotan?”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk melihat ada tidaknya pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap penyesuaian diri siswa SMA Santalusia Sei Rotan.

1.4 Hipotesis Penelitian

Di dalam penelitian ini, hipotesis penelitian ialah terdapat pengaruh positif dukungan sosial teman sebaya terhadap penyesuaian diri siswa SMA Santalusia Sei Rotan, dengan asumsi semakin tinggi dukungan teman sebaya maka akan semakin tinggi pula penyesuaian diri, begitu pula sebaliknya.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilaksanakan peneliti adalah:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung dan menambah ilmu pengetahuan pada bidang Psikologi terutama mengenai Psikologi Perkembangan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Untuk pihak siswa khususnya siswa SMA Santalusia Sei Rotan yang sedang mengalami penyesuaian diri, hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang apa saja yang mempengaruhi dapat mengurangi atau bahkan mengatasi permasalahan penyesuaian diri.

2) Bagi Sekolah

Untuk pihak sekolah, hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi dalam memahami permasalahan penyesuaian diri siswa sehingga tidak ada yang bisa menghambat pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajar siswa

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk pihak peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi dalam memahami dan menjadi bahan pendukung di dalam penelitian selanjutnya, terutama di bidang Psikologi Perkembangan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penyesuaian Diri

2.1.1 Pengertian Penyesuaian Diri

Ali & Asrori (2015) menyatakan bahwa penyesuaian diri adalah suatu proses yang mencakup respon-respon mental dan behavioral yang diperjuangkan individu agar dapat berhasil menghadapi kebutuhan-kebutuhan internal, ketegangan, frustasi, konflik serta untuk menghasilkan kualitas keselarasan antara tuntutan dari dalam diri individu dengan tuntutan dunia luar atau lingkungan tempat individu berada. Sedangkan menurut Desmita (2017) penyesuaian diri merupakan suatu konstruk psikologi yang luas dan kompleks, serta melibatkan semua reaksi individu terhadap tuntutan baik dari lingkungan luar maupun dari dalam diri individu itu sendiri.

Menurut Fatimah (2006) penyesuaian diri adalah suatu adaptasi untuk mempertahankan keberadaan, tetap dapat bertahan hidup, serta memperoleh kesejahteraan jasmani dan rohani, kemudian membangun hubungan yang seimbang dengan ketentuan yang ada di lingkungan sosial. Dengan kata lain penyesuaian diri bertujuan mengubah kepribadian seseorang agar terbentuk hubungan yang seimbang sesuai dengan kondisi lingkungan sosialnya.

Menurut Wilis & Sofyan (2005) menjelaskan penyesuaian diri adalah kemampuan untuk membuat hubungan yang harmonis dan menyenangkan antara diri dan lingkungannya. Dengan kata lain individu mampu menelaraskan hubungan antara kebutuhan diri dan lingkungan dimana individu berada. Ekanita & putri (2019) menjelaskan bahwa penyesuaian diri

yang baik dapat terjadi jika seseorang individu mendapat dukungan dari keluarga, teman, dan orang terdekat.

Menurut Sobur & Alex (2013) penyesuaian diri itu pada pokoknya adalah kemampuan untuk membuat hubungan yang memuaskan antara orang dan lingkungan. Lingkungan mencakup semua yang melingkupi individu dapat dilihat dari cara individu mempengaruhi baik antara dirinya sendiri, orang lain, ataupun lingkungannya. Sedangkan, Fitri & Kustanti (2020) mengatakan bahwa individu yang dapat menyesuaikan diri dengan baik akan mudah bergaul sehingga individu dapat terbuka dengan lingkungannya.

Scheinders (1999) menyatakan penyesuaian diri adalah usaha yang mencakup respon mental dan tingkah laku individu, yaitu individu yang berusaha keras agar mampu mengatasi konflik dan frustrasi karena terhambatnya kebutuhan dalam dirinya, agar tercapai kesadaran serta keharmonisan dengan diri atau lingkungannya. Konflik dan frustrasi muncul karena individu tidak dapat menyesuaikan diri dengan masalah yang timbul pada dirinya. Selaras dengan pernyataan Scheinders, penyesuaian diri menurut Calhoun dan Acocella adalah sebuah interaksi yang continue antara diri sendiri, orang lain, dan lingkungan.

Berdasarkan teori-teori di atas dapat disimpulkan bahwa penyesuaian diri adalah suatu konstruk psikologi yang luas dan kompleks, serta melibatkan semua reaksi individu terhadap tuntutan baik dari lingkungan luar maupun dari dalam diri individu itu sendiri.

2.1.2 Faktor-Faktor Penyesuaian Diri

Menurut Ghufron & Risnawita (2017) penyesuaian diri dipengaruhi oleh banyak faktor yang dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu :

- a. Faktor internal yang meliputi : yaitu faktor yang berasal dari diri individu yang meliputi kondisi jasmani, psikologis, kebutuhan, kematangan intelektual, emosional, mental, dan motivasi.
- b. Faktor eksternal yang meliputi : yaitu faktor yang berasal dari dukungan di lingkungan yang meliputi lingkungan rumah, keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Faktor penyesuaian diri tersebut didukung menurut dari Agustinawati (2019), yaitu :

- a. Faktor fisik, yang dapat dilihat dari sifat genetik dan tubuh yang berfungsi dengan baik dan sehat.
- b. Kepribadian, dapat dilihat dari keinginan individu untuk menjadi lebih baik, memiliki regulasi diri yang baik, dapat mengatur kestabilan emosi, mampu mewujudkan diri menjadi individu yang baik, dan mempunyai kecerdasan yang baik.
- c. Pendidikan, dapat dilihat dari rasa mau belajar, memiliki pengalaman yang baik dan buruk, dan berlatih dengan sungguh-sungguh agar dapat menyesuaikan diri sehingga dapat membuat keputusan kepada diri sendiri.
- d. Lingkungan (keluarga, sekolah, dan masyarakat).
- e. Faktor lingkungan menjadi salah satu faktor dari penyesuaian diri yang baik. Di lingkungan inilah individu dapat mengasah

kemampuan komunikasinya. Individu yang dapat berinteraksi dengan baik berarti individu tersebut mempunyai komunikasi interpersonal yang baik pula, maka individu tersebut akan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Menurut Rufaida & Kustanti (2017) terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri yaitu:

- a. Faktor Psikologi
- b. Faktor Fisiologis
- c. Perkembangan dan kematangan
- d. Lingkungan
- e. Budaya dan agama

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri, ditemukan bahwa salah satu faktor yang diduga paling mempengaruhi rendahnya penyesuaian diri pada individu adalah faktor lingkungan. Kondisi lingkungan yang damai, aman, dan tenang akan membantu individu dalam melakukan penyesuaian diri, kondisi seperti ini dapat membuat individu merasa nyaman dan terdorong untuk berinteraksi dengan lingkungan tanpa rasa merasa terancam. Lingkungan ini terdiri dari sekolah, teman sepermainan, masyarakat dan keluarga.

Fudyartanta (2012) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri adalah:

- a. Kondisi fisik, meliputi keturunan, kesehatan, bentuk tubuh, dan lain-lain, berhubungan dengan keadaan fisik (jasmaniah seseorang).

- b. Perkembangan dan kematangan meliputi perkembangan intelektual, sosial, moral dan emosional.
- c. Faktor psikologis meliputi kondisi yang dalam lingkungan sekitar, misalnya kondisi keluarga, kondisi rumah, dan lain-lain.
- d. Faktor budaya termasuk agama dan adat istiadat.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penyesuaian diri dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri individu yang meliputi kondisi jasmani, psikologis, kebutuhan, kematangan intelektual, emosional, mental, dan motivasi. Faktor eksternal yakni faktor yang berasal dari dukungan di lingkungan yang meliputi lingkungan rumah, keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor yang akan ditelusuri lebih lanjut dalam penelitian ini adalah dukungan sosial teman sebaya.

2.1.3 Aspek-Aspek Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri adalah kemampuan individu untuk dapat membangun hubungan yang menyenangkan antara dirinya dengan lingkungan sosial.

Menurut Desmita (2017), secara garis besar penyesuaian diri dapat dilihat dari empat aspek kepribadian, yaitu:

- a. Kematangan emosional, kematangan ini mencakup kemandirian suasana kehidupan kebersamaan dengan orang lain, kemampuan untuk santai dan bergembira, sikap dan perasaan terhadap kemampuan dan kenyataan diri sendiri.

- b. Kematangan intelektual, yang mencakup kemampuan memahami orang lain dan keragamannya, kemampuan mengambil keputusan dan keterbukaan dalam mengenal lingkungan.
- c. Kematangan sosial, yang berarti keterlibatan dalam partisipasi sosial dan keakraban dalam pergaulan.
- d. Tanggung jawab, yang meliputi sikap produktif dalam mengembangkan diri, sikap empati yang bersahabat dalam hubungan interpersonal, melakukan perencanaan dan melaksanakannya secara fleksibel, serta kesadaran akan etika dan hidup jujur.

Davidoff (Fatimah, 2006) menyatakan penyesuaian diri memiliki 2 aspek, yaitu:

- a. Penyesuaian pribadi, yaitu kemampuan individu untuk menerima dirinya sendiri sehingga tercapai hubungan yang harmonis antara dirinya dengan lingkungan sekitar kecemasan, sehingga untuk meredakannya individu harus melakukan penyesuaian diri.
- b. Penyesuaian sosial, yang terjadi dalam lingkup hubungan sosial tempat individu hidup dan berinteraksi dengan orang lain. Hubungan-hubungan itu mencakup hubungan dengan masyarakat di sekitar, tempat tinggalnya, keluarga, sekolah, teman atau masyarakat secara umum.

Schneider (Dalam Clarabella dkk., 2015) mengemukakan bahwa aspek-aspek penyesuaian diri ialah:

- a. Kontrol terhadap emosi yang berlebihan

Individu mengontrol emosinya dalam menghadapi suatu masalah dengan cerdas dan dapat menentukan berbagai alternatif penyelesaian masalah.

b. Mekanisme pertahanan diri yang minimal

Menekankan pada penyelesaian masalah dengan melalui serangkaian mekanisme pertahanan diri dan tindakan nyata untuk mengubah suatu kondisi.

c. Frustrasi personal yang minimal

Meminimalkan frustrasi yang dapat memunculkan perasaan tidak berdaya dan mengakibatkan individu mengalami kesulitan dalam kemampuan berpikir.

d. Pertimbangan rasional dan kemampuan mengarahkan diri

Menekankan pada individu yang berpikir dan mempertimbangkan masalah serta mengorganisasi pikiran, tingkah laku, dan perasaan untuk jalan keluar.

e. Kemampuan untuk belajar dan memanfaatkan pengalaman masa lalu

Pengalaman dirinya maupun pengalaman orang lain dapat menjadi proses belajar individu dengan melakukan analisis faktor- faktor yang dapat membantu dan mengganggu penyesuaiannya.

f. Sikap realistis dan objektif

Sikap realistis dan objektif bisa didapatkan dari pemikiran yang rasional, kemampuan menilai situasi, masalah dan keterbatasan individu sesuai dengan apa yang terjadi sebenarnya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek penyesuaian diri yaitu, kematangan emosional, kematangan intelektual, kematangan sosial, dan tanggung jawab. Aspek-aspek penyesuaian diri inilah yang akan digunakan dalam skala pengukuran pada penelitian ini.

2.2 Dukungan Sosial Teman Sebaya

2.2.1 Pengertian Dukungan Sosial Teman Sebaya

Menurut Saputro & Sugiarti (2021) dukungan sosial teman sebaya adalah dukungan yang berasal dari teman dekat berupa empati, kasih sayang, perhatian, dan dapat memberikan informasi terkait hal apa yang harus dilakukan remaja dalam upaya bersosialisasi dengan baik pada lingkungannya. Sedangkan Choirunisa & Marheni (2019) dukungan sosial teman sebaya merupakan hubungan interpersonal yang berisi pemberian bantuan yang melibatkan aspek-aspek yang terdiri dari informasi, perhatian emosi, penilaian, bantuan instrumental, dukungan jaringan sosial yang diperoleh individu melalui interaksi dengan lingkungan, yang memiliki manfaat emosional atau efek perilaku bagi penerima sehingga dapat membantu individu dalam mengatasi masalahnya.,

Lam (2019) dukungan sosial teman sebaya mengacu pada komunikasi verbal dan nonverbal antara penerima dan penyedia yang mengurangi ketidakpastian tentang situasi, diri sendiri, orang lain, dan hubungan orang

lain dan fungsi untuk meningkatkan kontrol diri pada pengalaman seseorang. Sedangkan menurut Sarafino & Smith (2011) dukungan sosial teman sebaya mengacu pada komunikasi verbal dan nonverbal antara penerima dan penyedia yang mengurangi ketidakpastian tentang situasi, diri sendiri, orang lain, dan hubungan orang lain dan fungsi untuk meningkatkan kontrol diri pada pengalaman seseorang. Menurut Cohen & Syne (dalam Dianto, 2017) dukungan sosial teman sebaya adalah hubungan antar individu yang didalamnya terdapat saling memberi bantuan, kepercayaan, dan saling menghargai. Dukungan sosial akan membuat individu dapat memahami dirinya dan menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi karena bantuan atau keberadaan individu lain.

Menurut Cowie & Wallace (dalam Nuralisa & Astriana, 2016) dukungan sosial teman sebaya merupakan dukungan sosial yang dibangun dan bersumber dari teman sebaya yang menawarkan bantuan kepada teman lainnya, dan hal tersebut dapat terjadi dimanapun dan di kelompok sebaya manapun serta bagaimana memberikan dukungan disaat teman lainnya dalam kesulitan. Menurut Maimunah (2020) dukungan sosial teman sebaya merupakan hubungan yang sifatnya menolong disaat individu sedang mengalami persoalan atau kesulitan, baik berupa informasi maupun bantuan nyata, sehingga membuat individu merasa diperhatikan, bernilai dan dicintai. Individu yang mendapatkan dukungan sosial akan mudah dalam penyesuaian diri dengan lingkungannya, karena dia akan selalu merasa tidak sendirian ketika harus menghadapi segala permasalahan yang ada.

Sarafino & Smith (2011) dukungan sosial teman sebaya mengacu pada kenyamanan, kepedulian, penghargaan, atau bantuan yang tersedia untuk seseorang dari orang atau kelompok lain. Maka dengan diperolehnya dukungan sosial dari orang terdekat, seseorang merasa diperhatikan dan dihargai serta dapat membantu individu saat membutuhkan bantuan. Sedangkan menurut Gottieb (dalam Tionardi, 2019) dukungan sosial teman sebaya terdiri dari informasi atau nasehat verbal dan non-verbal, bantuan nyata, atau tindakan yang diberikan oleh keakraban sosial atau didapat karena kehadiran mereka dan mempunyai manfaat emosional atau efek perilaku bagi pihak penerima. Hal tersebut berpengaruh bagi seseorang yang merasa mendapatkan dukungan sosial, secara emosional merasa senang karena diperhatikan, mendapat saran dan kesan yang membahagiakan dirinya.

Berdasarkan teori-teori yang dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial teman sebaya mengacu pada komunikasi verbal dan non-verbal antara penerima dan penyedia yang mengurangi ketidakpastian tentang situasi, diri sendiri, orang lain, dan hubungan orang lain dan fungsi untuk meningkatkan kontrol diri pada pengalaman seseorang.

2.2.2 Faktor-Faktor Dukungan Sosial Teman Sebaya

Menurut Myers (2012) ada empat faktor yang dapat menyebabkan terbentuknya dukungan sosial teman sebaya, yaitu :

a. Empati

Empati ialah dimana kemampuan dan kecenderungan berempati kepada individu lain merupakan motif utama dalam tingkah laku yang mendorong individu. Rasa empati membuat seseorang ikut serta

mengalami emosi yang dialami orang lain. Dengan berempati seseorang dapat memberikan motivasi kepada orang lain untuk mengurangi masalah yang sedang dihadapi seseorang.

b. Norma

Norma yang diterima oleh seseorang selama pertumbuhan dan perkembangan pribadi dari pengalaman bersosialisasi, mengarahkan seseorang untuk bertingkah laku secara tepat dan mengharuskan individu untuk menjalankan kewajiban-kewajiban dalam kehidupan sosial. Hal tersebut akan membentuk kepedulian untuk memberikan pertolongan kepada individu lain.

c. Pertukaran Sosial

Dalam teori pertukaran sosial dijelaskan adanya interaksi manusia yang berpedoman pada ekonomi sosial, yaitu adanya reward dan ganti rugi dengan cara memberi dan menerima. Teori ini mengatakan bahwa individu mencoba untuk melakukan interaksi dengan memaksimalkan reward dan meminimalkan beban sehingga dapat digunakan untuk meramalkan tingkah laku individu lain.

d. Sosiologi

Teori ini merupakan aplikasi dari prinsip evolusi, dimana perilaku menolong dianggap lebih menguntungkan bila dilakukan pada individu yang mempunyai hubungan darah sehingga keturunannya tetap survive daripada menolong individu lain yang dapat menghabiskan waktu dan tenaga. Jika akhirnya individu memutuskan

untuk menolong individu lain, itu disebabkan karena mengharapkan bantuan yang sebaliknya dari individu yang ditolong.

Sarafino & Smith (2011) menguraikan beberapa faktor yang mempengaruhi perolehan dukungan teman sebaya, yaitu :

a. Penerima dukungan (*recipient*)

Seseorang tidak akan memperoleh dukungan bila mereka tidak ramah, tidak mau menolong orang lain dan tidak membiarkan orang lain mengetahui bahwa mereka membutuhkan pertolongan. Ada orang yang kurang asertif untuk meminta bantuan, atau mereka berpikir bahwa mereka seharusnya tidak tergantung dan membebani orang lain, merasa tidak enak mempercayakan sesuatu pada orang lain atau tidak tahu siapa yang dapat dimintai bantuannya.

b. Penyedia Dukungan (*provider*)

Individu tidak akan memperoleh dukungan jika penyedia tidak memiliki sumber sumber yang dibutuhkan oleh individu, penyedia dukungan sedang berada dalam keadaan stress dan sedang membutuhkan bantuan, atau mungkin juga mereka tidak cukup sensitif terhadap kebutuhan orang lain

c. Komposisi dan Struktur Jaringan Sosial

Hubungan ini bervariasi dalam hal ukuran yaitu jumlah orang yang biasa dihubungi, frekuensi hubungan yaitu seberapa sering individu bertemu dengan orang tersebut, komposisi yaitu apakah orang tersebut adalah keluarga, teman, rekan kerja atau lainnya; dan

ke inti man yaitu kedekatan hubungan individu dan adanya keinginan untuk saling percaya

Berdasarkan dari uraian faktor di atas, peneliti menyimpulkan bahwa faktor dari dukungan sosial yang digunakan pada penelitian ini adalah empati, norma, pertukaran sosial, dan sosiologi

2.2.3 Aspek-Aspek Dukungan Sosial Teman Sebaya

Menurut Sarafino & Smith (2011) mengemukakan dukungan teman sebaya terdiri dari empat aspek, sebagai berikut:

a. Dukungan emosional

Dukungan emosional adalah dukungan sosial yang berupa ungkapan empati, kepedulian, perhatian, dan dorongan kepada individu dari orang terdekat maupun orang di lingkungan sosial. Dukungan ini membuat seseorang merasa diterima disebuah kelompok yang dianggap sebagai tempat berbagi hal baik maupun buruk.

b. Dukungan penghargaan

Dukungan penghargaan adalah dukungan sosial berupa ungkapan yang diberikan oleh orang yang berarti dalam diri individu seperti orang tua dan keluarga, ungkapan tersebut juga dapat diberikan oleh orang-orang di lingkungan sosial seperti teman dan masyarakat. Dukungan ini membuat seseorang merasa lebih dihargai, dipedulikan dan dapat membangun kepercayaan diri individu tersebut.

c. Dukungan instrumental

Dukungan instrumental adalah dukungan sosial yang berupa material dan lebih bersifat bantuan nyata seperti sumbangan dana atau membantu pekerjaan yang membuat individu sangat merasa terbebani. Dukungan ini menjadikan individu merasa memiliki seseorang yang selalu ada untuknya.

d. Dukungan Informasi

Dukungan informasi adalah suatu bentuk dukungan yang lebih bersifat nasehat, memberitahukan hal yang baik, atau umpan balik terhadap apa yang sudah dilakukan oleh individu tersebut. Dukungan ini dapat membantu seseorang mengatasi masalah yang tidak bisa ia atasi sendiri, membantu mengendalikan stress serta meningkatkan kemampuan untuk mengevaluasi diri. Dukungan ini menumbuhkan rasa kasih sayang dan kepedulian yang tinggi terhadap sesama.

Taylor (2015) mengemukakan sebuah pendapat mengenai aspek dukungan teman sebaya lainnya, yaitu:

a. *Tangible Assistance*

Dapat berbentuk bantuan material, seperti pelayanan, bantuan, finansial atau barang.

b. *Informational*

Memberikan informasi mengenai hal yang akan dihadapinya, dapat berupa pengalaman.

c. *Emotional*

Teman dan keluarga yang sportif akan memunculkan kepedulian emosional bagi mereka yang yang dipedulikan. Kehangatan dan kenyamanan yang dibuat oleh orang lain, dapat membuat seseorang menekan stresnya dari kegiatan stres.

d. *Invisible*

Seseorang yang menerima bantuan dari yang lain tetapi tidak menyadarinya, tetapi bantuan itu sangat menguntungkan penerima.

Cohen dan Hoberman (Dalam Clarabella dkk., 2015) menyebutkan aspek-aspek dukungan sosial teman sebaya untuk menyusun Interpersonal Evaluation Support List (ISEL) sebagai berikut:

a. *Tangible support*

Dukungan berupa bantuan nyata dalam bentuk tindakan atau bantuan fisik dalam menyelesaikan tugas.

b. *Belonging support*

Dukungan berupa ungkapan perasaan diterima menjadi bagian dari suatu kelompok yang ditunjukkan oleh orang lain.

c. *Self-esteem support*

Dukungan berupa bantuan dimana individu merasakan adanya perasaan positif akan dirinya bila dibandingkan keadaan orang lain, sehingga membuat individu merasa sejajar dengan orang lain seusianya.

d. *Appraisal support*

Dukungan berupa bentuk nasihat yang berkaitan dengan pemecahan suatu masalah untuk membantu mengurangi stres.

Berdasarkan uraian aspek-aspek di atas dapat disimpulkan bahwa aspek dari dukungan sosial teman sebaya adalah dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi. Aspek-aspek dukungan teman sebaya inilah yang akan digunakan dalam skala pengukuran pada penelitian ini.

2.3 Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Penyesuaian Diri

Penelitian yang telah dilakukan oleh Karneva & Hermaleni (2018) dengan judul pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap penyesuaian diri pada santri pondok pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap penyesuaian diri santri pondok pesantren di kota padang panjang. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 176 orang santri di pondok pesantren di kota padang panjang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu proportionate random sampling. Instrumen dalam penelitian ini adalah skala likert. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala dukungan sosial teman sebaya dan skala penyesuaian diri. Data dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh $p=0,001$ ($p<0,05$), ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial teman sebaya terhadap penyesuaian diri santri pondok pesantren di kota padang panjang.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Saputri dkk (2024) dengan judul pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap penyesuaian diri siswa SMP. Penelitian ini mengkaji bagaimana dukungan sosial sebaya mempengaruhi penyesuaian diri siswa SMP di Kecamatan Mantikulore. Ini Penelitian menggunakan survei dengan pendekatan kuantitatif. Ada 138 siswa di antara subjek penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan Untuk mengumpulkan data adalah kuesioner. Menurut deskriptif Hasilnya, 67 siswa (48%) memiliki dukungan sosial teman sebaya yang baik. Si Analisis deskriptif hasil penyesuaian diri menunjukkan bahwa 87 siswa (63%) memiliki penyesuaian diri yang tinggi. Data diproses secara statistik, dan pengujian hipotesis menggunakan uji asumsi tradisional dan tes analitik yang canggih. Berdasarkan hasil uji-t, analisis deskriptif menunjukkan pengaruh dukungan sosial teman sebaya, dengan hitungan-t 6,856 dan tabel t 1,977 pada tingkat signifikansi 5%. Temuan penelitian menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) adalah 0,507, menunjukkan bahwa dukungan sosial teman sebaya mempengaruhi penyesuaian diri siswa sebesar 50,7%, sedangkan variabel lain mempengaruhi 49,3%.

Berikutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Saputro & Sugiarti (2021) dengan judul pengaruh dukungan sosial teman sebaya dan konsep diri terhadap penyesuaian diri pada siswa SMA Kelas X. Perubahan tersebut mengharuskan remaja untuk melakukan penyesuaian dirinya sendiri maupun sosial. Dengan demikian remaja dituntut untuk membangun komunikasi baik dengan teman sebaya di sekolah maupun diluar sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara dukungan sosial teman sebaya dan konsep diri terhadap penyesuaian diri pada siswa sma kelas X. metode penelitian ini menggunakan

penelitian kuantitatif dengan subjek berjumlah 183 siswa. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala penyesuaian diri, skala dukungan sosial teman sebaya, dan skala konsep diri. teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan bantuan pls (partial least square). Hasil analisis antara dukungan sosial teman sebaya dan konsep diri terhadap penyesuaian diri dengan nilai koefisien regresi (\hat{I}^2) 0.67 dan signifikan dengan nilai P-value 0.01 artinya <0.01 , artinya berpengaruh positif jika dukungan sosial teman sebaya dan konsep diri meningkat maka penyesuaian diri juga akan meningkat.

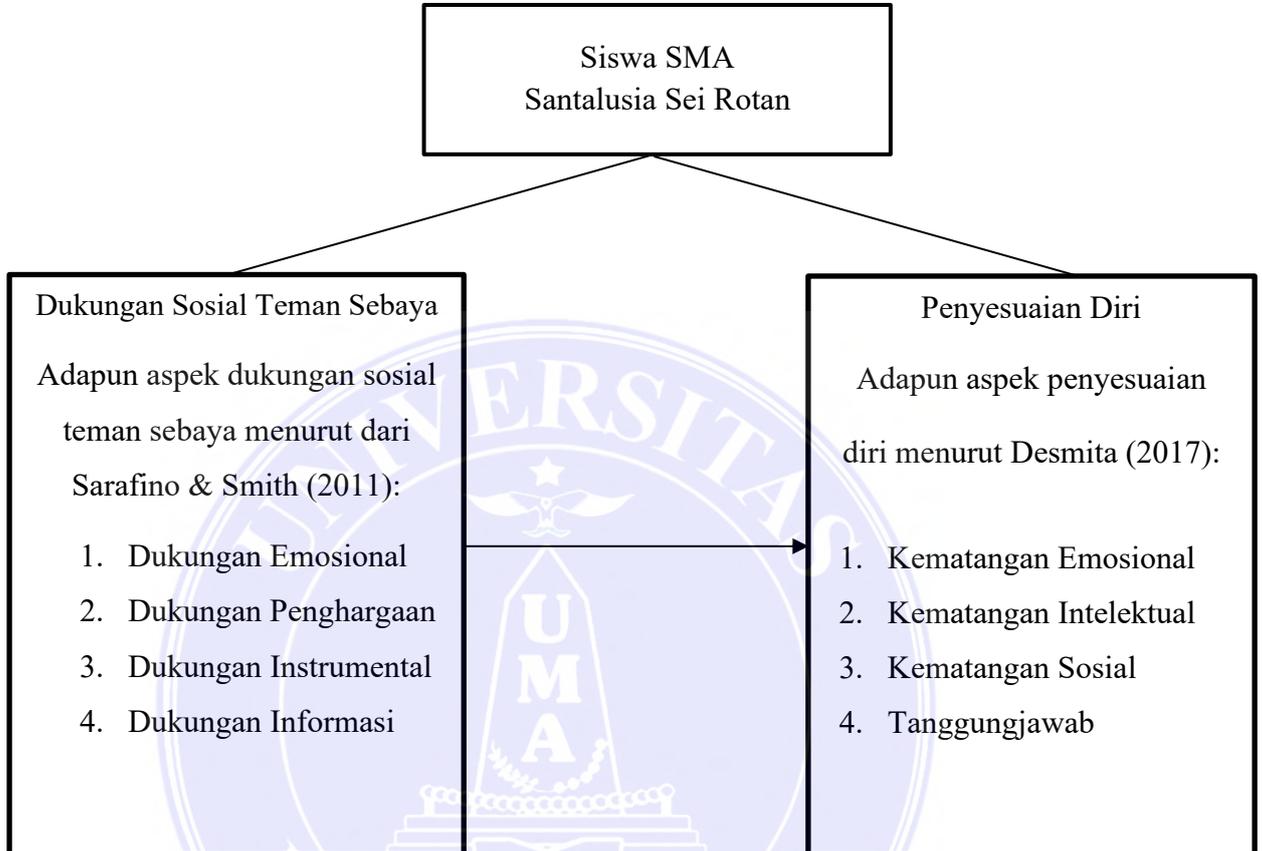
Penelitian yang dilakukan oleh Estiane (2015) dengan judul pengaruh dukungan teman sebaya terhadap penyesuaian sosial mahasiswa baru di lingkungan perguruan tinggi. Mempertimbangkan besarnya permasalahan penyesuaian sosial yang dialami serta dampaknya bagi mahasiswa baru di perguruan tinggi, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dukungan sosial sahabat terhadap penyesuaian sosial mahasiswa baru di lingkungan perguruan tinggi. Angket Social Support Questionnaire-Satisfaction (SSQ-S) dan Social Adjustment Sub Scale skala Student Adaptation to College Questionnaire (SACQ) disebarikan pada 203 orang mahasiswa baru Universitas Airlangga tahun angkatan 2013. Hasil yang diperoleh adalah terdapat pengaruh dukungan sosial sahabat terhadap penyesuaian sosial mahasiswa baru di lingkungan perguruan tinggi sebesar 4,8%. 95,2% pengaruh disebabkan oleh dimensi-dimensi lain dari dukungan sosial sahabat dan faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian sosial terhadap lingkungan perguruan tinggi lain. Pemilihan sumber-sumber dukungan sosial yang baik bagi mahasiswa baru dapat membantu proses penyesuaian diri secara sosial

mereka terhadap lingkungan perguruan tinggi, sehingga mahasiswa baru dapat beradaptasi dan berprestasi dengan baik.

Selanjutnya penelitian oleh Novia Damayanti Dkk (2021) dengan judul pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap penyesuaian diri santri asrama al-adawiyah pondok pesantren putri sunan drajat Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian regresi linier sederhana. Sampel penelitian berjumlah 65 di asrama al-adawiyah pondok pesantren putri sunan drajat. Instrumen penelitian ini menggunakan skala dukungan sosial teman sebaya dan skala penyesuaian diri. Teknik analisis data menggunakan statistik dan uji hipotesis menggunakan uji regresi linier sederhana. Yang diawali dengan uji asumsi, uji normalitas kolmogrov-smirnov dan uji linieritas. Berdasarkan tabel hasil uji koefisien regresi terlihat Nilai $t = 0,163$, selain itu pada kolom Sig atau significance variabel independen dan konstanta mempunyai tingkat signifikansi di bawah 0,05. Dapat diperoleh dari hasil nilai R Square atau nilai koefisien determinasi sebesar 0,553 atau 55,3%. Hal ini berarti dukungan sosial teman sebaya berpengaruh secara signifikan terhadap penyesuaian diri. Dalam mengetahui seberapa besar variabel dukungan sosial teman sebaya mempengaruhi variabel penyesuaian diri pada santri asrama aladawiyah pondok pesantren putri sunan drajat. Tingkat subjek berada pada kategori sedang, yaitu sebanyak 5 santri dengan presentase 8%. Sedangkan, subjek pada kategori tinggi 60 santri dengan presentae 92%. Dalam skala dukungan sosial teman sebaya tidak ada yang masuk dalam kategori rendah. Melalui penormaan tersebut dapat diketahui bahwa subjek dalam penelitian ini yaitu santri secara signifikan memiliki skor dukungan sosial

teman sebaya tinggi, melainkan subyek cenderung atau mayoritas memiliki dukungan sosial teman sebaya tinggi

2.4 Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Adapun tempat atau lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah SMA Santalusia Sei Rotan yang berada di Jl. Medan - Batang Kuis No.123, Hutan, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Berikut ini ialah tabel waktu pelaksanaan penelitian:

Tabel 1. Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	2023				2024												2025			
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	
1	Penyusunan Proposal																				
2	Seminar Proposal																				
3	Pelaksanaan Penelitian																				
4	Seminar Hasil																				
5	Sidang Meja Hijau																				

3.2 Alat dan Bahan

Ada beberapa alat yang digunakan untuk mendukung penelitian. Beberapa alat yang digunakan ialah laptop, *google form*, seperangkat aplikasi komputer berupa *Microsoft Office* dan juga *SPSS version 25*, dan juga printer. Sedangkan bahan yang dipakai oleh peneliti ialah instrumen psikologis yang berupa instrumen psikologis dukungan sosial teman sebaya yang berdasarkan aspek menurut dari Sarafino & Smith (2011) dan juga penyesuaian diri yang berdasarkan aspek menurut Desmita (2017).

3.3 Metodologi Penelitian

3.3.1 Tipe Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang dimana menurut Sugiyono (2018), pendekatan kuantitatif ialah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau responden tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Instrumen penelitian ialah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang ingin diamati atau sering disebut juga dengan variabel penelitian. Dalam pengukurannya, data yang didapatkan di dalam penelitian kuantitatif haruslah berbentuk angka guna mendapatkan data kuantitatif yang dimana dapat dipakai skala pengukuran. Skala pengukuran yang dipakai oleh peneliti ialah skala likert yang dimana masing-masing pilihan akan memiliki nilai memiliki jarak (interval) dengan bentuk data kuantitatif yakni interval.

Dalam pendekatan kuantitatif, dilaksanakan pengujian hipotesis berupa analisis regresi linear sederhana dan di dalam penelitian ini akan memprediksi tentang ada tidaknya dan seberapa kuat pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

3.3.2 Identifikasi Variabel

Dalam pelaksanaan penelitian akan ada objek atau fokus utama di dalam penelitian guna membatasi apa saja yang akan diteliti. Variabel penelitian (objek penelitian) adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Adapun variabel di dalam penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti ialah:

Variabel Bebas (X) = Dukungan Sosial Teman Sebaya

Variabel Terikat (Y) = Penyesuaian Diri

3.3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

a. Dukungan Sosial Teman Sebaya

Dukungan sosial teman sebaya menurut peneliti adalah hubungan yang mengacu pada komunikasi verbal dan non-verbal antara penerima dan penyedia yang mengurangi ketidakpastian tentang situasi, diri sendiri, orang lain, dan hubungan orang lain dan fungsi untuk meningkatkan kontrol diri pada pengalaman seseorang. Adapun aspek dukungan sosial teman sebaya menurut dari Sarafino & Smith (2011) ialah dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi.

b. Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri menurut peneliti adalah suatu konstruk psikologi yang luas dan kompleks, serta melibatkan semua reaksi individu terhadap tuntutan baik dari lingkungan luar maupun dari dalam diri individu itu sendiri. Adapun aspek penyesuaian diri menurut dari Desmita (2017) ialah kematangan emosional, kematangan intelektual, kematangan sosial, dan tanggungjawab.

3.3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan beberapa teknik yakni observasi dan wawancara pada beberapa responden dan pemberian angket atau kuesioner berupa skala psikologis pada seluruh responden penelitian dan juga responden uji coba dengan berlandaskan aspek pada variabel penyesuaian diri (Y) dan juga aspek pada variabel dukungan sosial teman sebaya (X). Pemberian angket atau kuesioner ini dilaksanakan secara online yakni google form untuk responden penelitian dan juga dilaksanakan secara offline yakni data ke kelas lalu memberikan angket atau kuesioner untuk responden uji coba. Seperti dalam penjelasan Sugiyono (2018), peneliti melaksanakan observasi dan wawancara untuk dijadikan studi pendahuluan guna menemukan permasalahan yang harus diteliti serta observasi dijadikan acuan untuk menguatkan hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Adapun kuesioner penelitian yang dipakai peneliti ialah menggunakan skala psikologis berikut ini:

a. Skala Dukungan Sosial Teman sebaya

Dalam variabel dukungan sosial teman sebaya, peneliti menggunakan aspek Sarafino & Smith (2011) ialah dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi. Skala yang digunakan peneliti ialah skala likert yang terdiri dari item alat ukur *favorable* dan *unfavorable* dengan memiliki interval atau alternatif jawaban. Item *favorable* memiliki interval yaitu Sangat Setuju (SS) memiliki nilai 4, Setuju (S) memiliki nilai 3, Tidak Setuju (TS) memiliki nilai 2, Sangat Tidak

Setuju (STS) memiliki nilai 1. Sedangkan item *unfavorable* memiliki nilai interval yaitu Sangat Setuju (SS) memiliki nilai 1, Setuju (S) memiliki nilai 2, Tidak Setuju (TS) memiliki nilai 3, Sangat Tidak Setuju (STS) memiliki nilai 4.

b. Skala Penyesuaian Diri

Dalam variabel penyesuaian diri, peneliti menggunakan aspek Desmita (2017) ialah kematangan emosional, kematangan intelektual, kematangan sosial, dan tanggungjawab. Skala yang digunakan peneliti ialah skala likert yang terdiri dari item alat ukur *favorable* dan *unfavorable* dengan memiliki interval atau alternatif jawaban. Item *favorable* memiliki interval yaitu Sangat Setuju (SS) memiliki nilai 4, Setuju (S) memiliki nilai 3, Tidak Setuju (TS) memiliki nilai 2, Sangat Tidak Setuju (STS) memiliki nilai 1. Sedangkan item *unfavorable* memiliki nilai interval yaitu Sangat Setuju (SS) memiliki nilai 1, Setuju (S) memiliki nilai 2, Tidak Setuju (TS) memiliki nilai 3, Sangat Tidak Setuju (STS) memiliki nilai 4.

3.3.5 Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas di dalam kuantitatif menurut dari Sugiyono (Sugiyono, 2018) ialah instrumen yang digunakan peneliti dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya diukur. Dalam menguji validitas dari masing-masing item yang digunakan peneliti, peneliti akan memakai analisis statistik dengan memakai SPSS *Version 25*. Menurut dari Sugiyono (2018), item yang dimiliki peneliti akan dianggap valid jika nilai per-item

(*r*-empirik) lebih besar dibandingkan nilai 0,3 yang dimana hal ini dapat dilihat dari pengujian Pearson di SPSS yang dimana jika nilai olah data item di SPSS terdapat bintang maka akan dianggap valid.

Instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama dan menghasilkan hasil yang sama disebut dengan reliabel (Sugiyono, 2018). Walaupun begitu, instrumen yang telah reliabel belum tentu dapat dikatakan valid. Untuk menguji reliabilitas alat ukur Dukungan Sosial Teman Sebaya (X) dan juga Penyesuaian Diri (Y) yang digunakan peneliti, peneliti akan memakai analisis statistik *cronbach's alpha* dengan memakai SPSS versi 25.

Alat ukur yang dimiliki peneliti akan dianggap valid jika nilai alat ukur (*Cronbach's Alpha*) lebih besar dibandingkan nilai standar (0,600). Di dalam penentuan kekuatannya, Iskandar dkk (2022) memberikan kriteria kekuatan reliabilitas yakni sebagai berikut ini:

Tabel 2. Kriteria Kekuatan Reliabilitas

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Kriteria Interpretasi
0,80 - 1,00	Sangat Tinggi
0,60 - 0,79	Tinggi
0,40 - 0,59	Sedang
0,20 - 0,39	Rendah
0,00 - 0,19	Sangat Rendah

3.3.6 Teknik Analisis Data

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana dijelaskan oleh Sugiyono (2018) merupakan analisis statistik yang didasarkan pada prediksi hubungan fungsional ataupun kausal pada satu variabel independen

terhadap satu variabel dependen yang memakai persamaan umum regresi linear sederhana $Y = a + b(x)$. Prediksi persentase seberapa berpengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) di dalam analisis regresi linear sederhana menggunakan determinansi (R^2). Dalam menentukan hipotesis, analisis regresi linear sederhana menggunakan kriteria menurut dari Rochaety (2019) yang dimana jika :

1. Jika $p\text{-value} < 0,05$ maka memiliki hubungan kausal.
2. Jika $p\text{-value} > 0,05$ maka tidak memiliki hubungan kausal.

b. Uji Normalitas

Menurut dari Sugiyono (2018), uji normalitas adalah pengujian hipotesis dan data yang akan diuji berbentuk rasio. Data dari pengujian normalitas dapat dikatakan tersebar secara normal, dapat diuji. Dikarenakan responden yang akan diteliti lebih dari lebih dari 50 responden, maka pengujian normalitas ini akan menggunakan uji normalitas *kolmogorov-smirnov*, yaitu dengan kriteria menurut dari Rochaety dkk (2019) :

1. Jika $p\text{-value} > 0,05$ maka data berdistribusi normal.
2. Jika $p\text{-value} < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

c. Uji Linearitas

Menurut Sugiyono (2018), linearitas adalah hubungan yang linear antar variabel artinya setiap adanya perubahan yang terjadi pada satu variabel akan diikuti oleh perubahan dengan besaran yang sejajar pada variabel lainnya. Kriteria menurut Rochaety dkk (2019) yakni:

1. Jika $p\text{-value} > 0,05$ maka data memiliki hubungan linear.
2. Jika $p\text{-value} < 0,05$ maka data tidak memiliki hubungan linear.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, dilaksanakan penelitian pada sampel atau responden yang akan digeneralisasikan terhadap populasi dengan menggunakan inferensial atau kesimpulan dari beberapa responden yang ditentukan dengan teknik sampling. Populasi menurut Sugiyono (2018) ialah wilayah generalisasi objek atau responden yang mempunyai seluruh karakteristik dari yang ingin diteliti oleh peneliti sedangkan responden adalah bagian dari jumlah populasi karena adanya keterbatasan yang tidak memungkinkan melakukan penelitian terhadap seluruh populasi dan hasil penelitian terhadap responden akan digeneralisasikan pada populasi karena hal itulah responden harus dapat menjadi representatif (mewakili) populasi. Adapun populasi penelitian ini ialah keseluruhan siswa kelas 10 SMA Sei Rotan.

3.4.2 Sampel Penelitian

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *total sampling* yang menurut Sugiyono (2018), teknik *total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan jumlah yang sama dengan jumlah populasi

Dari data penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, didapatkanlah jumlah total dari siswa kelas 10 SMA Sei Rotan dengan jumlah 67 siswa.

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Persiapan Administrasi

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas 1 SMA Sei Rotan. Dalam pelaksanaannya, peneliti menyiapkan surat izin permohonan penelitian yang dikirimkan kepada dekan Fakultas Psikologi dan surat balasan fakultas akan diberikan kepada pihak SMA Sei Rotan.

3.5.2 Persiapan Alat Ukur

a. Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

Dalam variabel kepercayaan konsumen, peneliti menggunakan aspek Sarafino & Smith (2011) ialah dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi.

Tabel 3. Blueprint Dukungan Sosial Teman Sebaya

No	Aspek	Nomor Pernyataan		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
1.	Dukungan Emosional	1, 2, 22, 23, 26, 29	24, 25, 27, 28	10
2.	Dukungan Penghargaan	3, 4, 6, 17	5, 18, 19, 20	8
3.	Dukungan Instrumental	7, 9, 15, 30	8, 16, 21	7
4.	Dukungan Informasi	11, 14	10, 12, 13	5
Jumlah		16	14	30

b. Skala Penyesuaian Diri

Dalam variabel keputusan pembelian, peneliti menggunakan aspek Desmita (2017) ialah kematangan emosional, kematangan intelektual, kematangan sosial, dan tanggungjawab.

Tabel 4. Blueprint Penyesuaian Diri

No	Aspek	Nomor Pernyataan		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
1.	Kematangan Emosional	1, 2, 4	3, 5, 6	6
2.	Kematangan Intelektual	7, 8, 10, 11, 12	9, 13, 14, 15, 16, 17	11
3.	Kematangan Sosial	18, 20, 22, 23, 25, 26	19, 21, 24, 27, 28	11
4.	Tanggungjawab	29, 30, 33	31, 32	5
Jumlah		17	16	33

3.5.3 Pelaksanaan Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian di SMA Sei Rotan dengan memberikan kuesioner berupa skala psikologi dari aspek penyesuaian diri dan aspek dukungan sosial teman sebaya yang akan diberikan responden penelitian. Hasil jawaban kuesioner akan diolah dengan memakai SPSS *Version 25*.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, dapat ditarik kesimpulan bahwa Berdasarkan hasil uji analisis regresi linear sederhana yang dilakukan peneliti, dapat ditarik kesimpulan bahwa dukungan sosial teman sebaya positif terhadap penyesuaian diri siswa SMA Santalusia Sei Rotan dengan nilai koefisien F yakni 825,783 dengan nilai *p-value* 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. dan persentase pengaruh sebesar 58,2% didapatkan dari koefisien determinan (R^2). Dari hasil olah data SPSS version 25 yang dilakukan peneliti, didapatkanlah hasil $Y = 4,766 + 1,049(X)$. Dari persamaan garis ini didapatkan hasil bahwa setiap kenaikan pada X (dukungan sosial) maka akan ada peningkatan pada Y (penyesuaian diri) artinya terdapat pengaruh dukungan sosial terhadap penyesuaian diri sebesar 58,2%. Dengan perkataan lain peningkatan dukungan sosial akan meningkatkan penyesuaian diri. Jika dilihat dari mean empiriknya, variabel penyesuaian diri nilai rata-rata empirik 72,58 yang dimana nilai tersebut termasuk di dalam kategori tinggi, sedangkan variabel dukungan sosial memiliki nilai rata-rata empirik sebesar 76,63 yang termasuk di dalam kategori tinggi.

5.2 Saran

5.2.2 Saran Kepada Siswa

Siswa harus saling memberikan dukungan kepada sesama teman di sekolah, menjalin hubungan baik dan juga memberikan lingkungan yang positif sebagai siswa, Anda juga dapat berperan aktif dalam menciptakan lingkungan sosial yang inklusif dan suportif di sekolah. Menghindari perilaku

negatif seperti *bullying* dan saling mendukung dalam kegiatan sosial dapat memperkuat jaringan dukungan sosial di antara teman sebaya.

5.2.1 Saran Kepada SMA Santalusia Sei Rotan

Sekolah sebaiknya tetap memakai program-program yang dapat memperkuat hubungan teman sebaya yang positif, seperti kegiatan ekstrakurikuler, kelompok belajar, dan program mentoring. Program ini dapat memfasilitasi siswa untuk saling memberikan dukungan emosional dan sosial. Sekolah juga dapat mengembangkan program-program yang dapat memperkuat hubungan teman sebaya yang positif, seperti kegiatan ekstrakurikuler, kelompok belajar, dan program mentoring. Program ini dapat memfasilitasi siswa untuk saling memberikan dukungan emosional dan sosial. Ada juga program non-pendidikan yang bisa dilakukan juga seperti gotong-royong, lomba antar kelas seperti olahraga pendidikan atau kebersihan, atau program non-pendidikan lainnya.

5.2.3 Saran Kepada Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian pra-penelitian tidak terlalu jauh rentangnya dengan pengumpulan data karena hal tersebut dapat menyebabkan bias. Peneliti selanjutnya juga dapat mempertimbangkan untuk memperluas variabel independen yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri siswa, seperti faktor keluarga, tingkat kecerdasan emosional, atau peran guru. Memasukkan faktor-faktor eksternal ini bisa memberikan gambaran yang lebih holistik tentang bagaimana dukungan sosial teman sebaya berinteraksi dengan elemen-elemen lain dalam kehidupan siswa serta memperluas fenomena dan tempat penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinawati, Z. (2019). Penerapan Konseling dengan Pendekatan KognitifBehavioral Meningkatkan Penyesuaian Diri Mahasiswa Akademi Kebidanan AL-Suaibah. *Jurnal Ilmiah Psyche*.
- Ali, M., & Asrori, M. (2015). *Psikologi Remaja*. PT. Bumi Aksara.
- Choirunisa, N. L., & Marheni, A. (2019). Perbedaan Motivasi Berpretasi dan Dukungan Sosial Teman Sebaya antara Mahasiswa Perantau dan Non Perantau di Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*.
- Clarabella, S. J., Hardjono, & Setyanto, A. T. (2015). Hubungan penyesuaian diri dan dukungan sosial teman sebaya dengan hardiness pada remaja yang mengalami residential mobility di keluarga militer. *Jurnal Wacana*, 7(1), 96–108. <https://digilib.uns.ac.id/dokumen/detail/51971/Hubungan-Penyeseuaian-Diri-dan-Dukungan-Sosial-Teman-Sebaya-dengan-Hardiness-pada-Remaja-yang-Mengalami-Residential-Mobility-di-Keluarga-Militer>
- Damayanti, N., Hasannah, M., & Zahro, I. F. (2021). Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Penyesuaian Diri Santri Di Pondok Pesantren. *Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (Insud) Lamongan*, 16(1).
- Desmita. (2017). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. PT. Remaja Rosdakrya.
- Dianto, M. (2017). Profil Dukungan Sosial Orangtua Siswa di SMP Negeri Kecamatan Batang Kapas Pesisir Selatan. *Jurnal Conselling Care*.
- Ekanita, A., & Putri, D. R. (2019). Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Santriwati Kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pondok Pesantren di Sukoharjo. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*.
- Estiane, U. (2015). Pengaruh Dukungan Sosial Sahabat Terhadap Penyesuaian Sosial Mahasiswa Baru di Lingkungan Perguruan Tinggi. *Jurnal Psikologi Dan Kesehatan Mental*, 4(1).
- Fatimah, E. (2006). *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. CV Pustaka Setia.
- Fauzian, R. (2020). *Pengantar Psikologi Perkembangan*. C.V Jejak. (1st ed).
- Fitri, R., & Kustanti, E. R. (2020). Hubungan Antara Efikasi Diri Akademik dengan Penyesuaian Diri Akademik pada Mahasiswa Rantau dari Indonesia Bagian Timur di Semarang. *Jurnal Empati*, 491–501.
- Fudyartanta. (2012). *Psikologi Perkembangan*. Pustaka Belajar.
- Ghufron, N., & Risnawati, R. (2017). *Teori-Teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media.

- Hidayat, A., & Harahap, N. M. (2023). Problematika Penyesuaian Diri Remaja di Kota Padangsidempuan. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 5(2).
- Iskandar, Jaya, A., Warti, R., & Zaini. (2022). Statistik Pendidikan. In *Media Akademi* (1st ed., Issue February). Nasya Expanding Management.
- Karneva, R., & Hermaleni, T. (2018). Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Penyesuaian Diri Pada Santri Pondok Pesantren. *Jurnal Riset Psikologi*, 4.
- Lam, B. H. (2019). *Social Support, Well-Being, and Teacher Development*. The Education University Of Hongkong.
- Maimunah, S. (2020). Pengaruh Dukungan Sosial dan Efikasi Diri Terhadap Penyesuaian Diri. *Jurnal Psikoborneo*2.
- Myers, G. D. (2012). *Psikologi Sosial* (10th ed.). Salemba Humanika.
- Nuralisa, A., & Astriana, S. (2016). Hubungan Antara Adversity Quotient dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Perantauan Tahun Pertama Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret Surakarta. *Jurnal Wacana*.
- Papalia, D. E., Feldman, R. D., & Martorell, G. (2014). *Menyelami Perkembangan Manusia*. Salemba Humanika.
- Rochaety, E., Tresnati, R., & Latief, A. M. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis: Dengan Aplikasi SPSS* (2nd ed.). Mitra Wacana Media.
- Rufaida, H., & Kustanti, E. R. (2017). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Rantau Dari Sumatera Di Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*2.
- Saputri, D. M., Silalahi, M. F., Fitriani, D., & Riyadi, N. E. W. (2024). Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Penyesuaian Diri Siswa SMP. *Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(2).
- Saputro, Y. A., & Sugiarti, R. (2021). Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Konsep Diri terhadap Penyesuaian Diri pada Siswa SMA Kelas X. *Philanthropy: Jurnal of Psychology*.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2011). *Health Psychology- Biopsychological Interaction*. John Wiley & Sons, Inc.
- Scheindlers, A. (1999). *Personal adjustment and mental health*. Holt, Reinhart, And Winston Inc.
- Sobur, & Alex. (2013). *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*. Pustaka Setia Bandung.

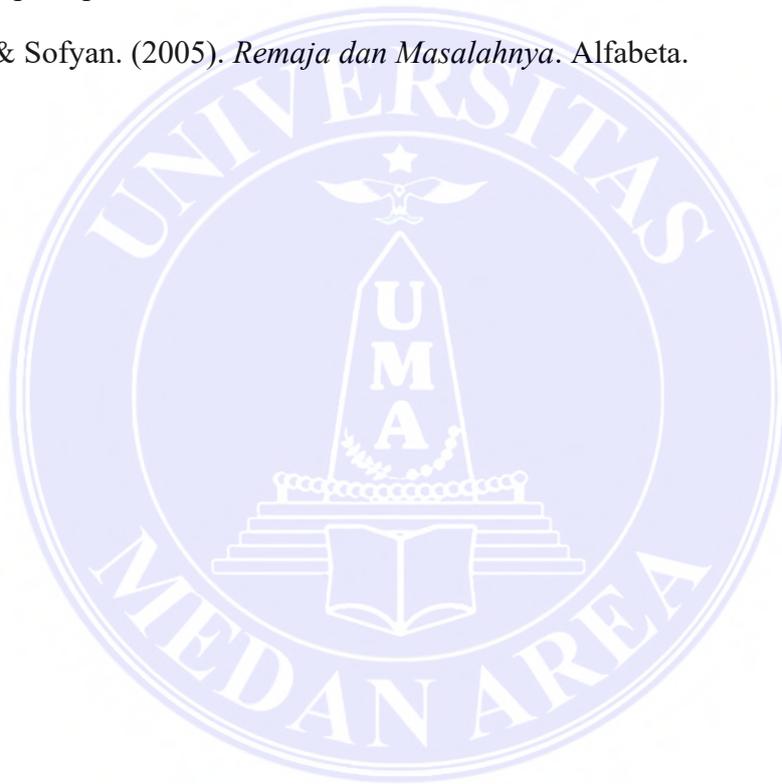
Sugiyono. (2018). *Metode penelitian bisnis (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*. Alfabeta.

Taylor, S. E. (2015). *Health Psychology*. McGraw-Hill Education.

Tionardi, E. P. (2019). Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Penyesuaian Sosial pada Mahasiswa Baru yang Berasal dari Luar Kota Surabaya. *Jurnal Calyptra*.

Widhiarso, W. (2014). Pengategorian data dengan menggunakan statistik hipotetik dan statistik empirik. *Fakultas Psikologi . Universitas Gajah Mada.*, 1–3. <http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/wp/wp-content/uploads/Widhiarso-Pengategorian-Data-dengan-Menggunakan-Statistik-Hipotetik-dan-Statistik-Empirik.pdf>

Wills, & Sofyan. (2005). *Remaja dan Masalahnya*. Alfabeta.





Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

Biografi

Perkenalkan, saya seorang mahasiswa dari Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Yang dimana saat ini saya sedang melakukan pengambilan data untuk skripsi agar dapat menyelesaikan program studi sarjana. Diharapkan Siswa/i dapat membantu saya dalam pengambilan data dengan cara mengisi/menjawab pertanyaan yang sudah disusun dengan baik dan benar. Silahkan jawab yang paling sesuai dengan diri Siswa/i. Hasil jawaban tidak mempengaruhi penilaian apapun dari perusahaan. Saya menjamin sepenuhnya kerahasiaan data yang Siswa/i sampaikan.

PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan teliti, kemudian berikan pendapat saudara pada lembar jawaban tersebut dengan cara memberi tanda ceklis (\checkmark) di dalam kotak yang tersedia sesuai dengan keadaan yang anda alami. Tidak ada jawaban benar atau salah, karena itu pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan anda.

Keterangan Jawaban

- SS** : Sangat Setuju
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Data Identitas

- 1. Nama** :
 - 2. Kelas** :
 - 3. Jenis Kelamin** :
- Laki-laki
 Perempuan

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Teman-teman menganggap saya selalu mampu dalam menyelesaikan tugas sekolah				
2.	Teman-teman hanya memikirkan dirisendiri saat akan ulangan				
3.	Teman-teman memberikan ucapan selamat saat saya mendapatkan prestasi				
4.	Teman-teman mengajak jalan-jalan saat kami berhasil menyelesaikan ujian dengan baik				
5.	Teman-teman memanggil saya dengan kata-kata yang kurang baik				
6.	Teman-teman memanggil saya dengan sebutan yang saya sukai				
7.	Teman-teman mau memberikan pinjam buku mereka untuk saya				
8.	Teman-teman menolak untuk meminjamkan buku mereka untuk saya				
9.	Teman-teman mau memberikan pinjam buku mereka untuk saya				
10.	Teman-teman pura-pura tidak tahu apabila saya lupa tentang tugas				
11.	Saya akan meminta pendapat teman saya apabila saya akan mengambil sebuah keputusan				
12.	Teman-teman kurang peduli dengan waktu ibadah sholat				
13.	Pendapat teman-teman membuat saya ragu dengan keputusan saya				
14.	Teman-teman mengingatkan waktu untuk ibadah dan berdoa				
15.	Teman-teman bersedia meminjamkan pulpen saat pulpen saya rusak ketika ujian				
16.	Teman-teman tidak mau meminjamkan pulpen saat saya butuh				
17.	Saat mengerjakan tugas, teman-teman mau untuk mendengarkan pendapat saya				
18.	Teman-teman mengacukan pendapat saya saat sedang diskusi				
19.	Teman-teman tidak peduli dengan hasil ujian				
20.	Teman-teman menagnggap prestasi yang saya dapatkan adalah hal yang tidak istimewa				

21	Teman-teman beralasan saat saya sedang membutuhkan pinjaman uang				
22	Saya suka menceritakan kehidupan saya kepada teman				
23	Teman-teman langsung mengetahui saat saya memiliki masalah				
24	Saya dan teman jarang akrab				
25	Saya merasa teman-teman akan mengejek kehidupan saya jika saya bercerita				
26	Teman-teman menanyakan alasan jika saya tidak masuk sekolah				
27	Teman-teman kurang memperdulikan keadaan saya				
28	Teman-teman meragukan kemampuan saya				
29	Teman-teman memberikan semangat saat akan ulangan				
30	Teman-teman mau memberitahu saat ada tugas sekolah yang saya kurang pahami				



LAMPIRAN 2
SKALA PENYESUAIAN DIRI

Skala Penyesuaian Diri

Biografi

Perkenalkan, saya seorang mahasiswa dari Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Yang dimana saat ini saya sedang melakukan pengambilan data untuk skripsi agar dapat menyelesaikan program studi sarjana. Diharapkan Siswa/i dapat membantu saya dalam pengambilan data dengan cara mengisi/menjawab pertanyaan yang sudah disusun dengan baik dan benar. Silahkan jawab yang paling sesuai dengan diri Siswa/i. Hasil jawaban tidak mempengaruhi penilaian apapun dari perusahaan. Saya menjamin sepenuhnya kerahasiaan data yang Siswa/i sampaikan.

PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah setiap pernyataan di bawah ini dengan teliti, kemudian berikan pendapat saudara pada lembar jawaban tersebut dengan cara memberi tanda ceklis (√) di dalam kotak yang tersedia sesuai dengan keadaan yang anda alami. Tidak ada jawaban benar atau salah, karena itu pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan anda.

Keterangan Jawaban

- SS : Sangat Setuju**
S : Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

Data Identitas

- 1. Nama :**
- 2. Kelas :**
- 3. Jenis Kelamin :**
 - Laki-laki
 - Perempuan

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa bahagia saat menghabiskan waktu dengan teman-teman saya				
2.	Saya menyayangi teman dan menghormati guru saya				
3.	Saya merasa jengkel saat bersama teman-teman				
4.	Saya tidak marah saat teman membuat candaan tentang saya				
5.	Saya membenci saat teman membuat candaan tentang saya				
6.	Saya lebih merasa bahagia saat sendiri dibanding bersama teman				
7.	Saya mengikuti mengikuti berbagai acara di sekolah untuk menambah teman dan pengalaman				
8.	Saya memperbanyak teman selama sekolah karena tahu saya membutuhkan mereka				
9.	Saya merasa malas untuk bersosialisasi				
10.	Saya memikirkan solusi atas permasalahan yang saya hadapi sendiri				
11.	Saya mengikuti berbagai kegiatan disekolah				
12.	Saya mau berteman walau tidak satu kelas				
13.	Saya lebih suka menyendiri disbanding dengan teman				
14.	Saya lebih suka menghindari masalah daripada harus menghadapinya				
15.	Saya melakukan apa saja agar bisa sendiri				
16.	Saya tidak mau mengikuti kegiatan sekolah jika memungkinkan				
17.	Saya hanya berteman dengan beberapa orang				
18.	Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk menambah teman dan kenalan				
19.	Saya malas untuk ikut ekstrakurikuler dan organisasi di sekolah				
20.	Saya suka mendengarkan teman saya curhat				

21.	Saya akan mengacukan teman- teman saya yang ingin mengajak bermain				
22.	Saya siswa yang aktif di sekolah maupun organisasi				
23.	Saya aktif dalam mengerjakan tugas kelompok maupun individu				
24.	Saya lebih suka menghabiskan waktu sendiri				
25.	Saya tidak pernah melanggar aturan di sekolah				
26.	Saya memiliki banyak teman di sekolah				
27.	Saya tidak memiliki banyak teman				
28.	Saya lebih suka mengerjakan tugas individu daripada kelompok				
29.	Saya selalu menyelesaikan tugas sekolah maupun organisasi				
30.	Saya selalu belajar untuk mendapatkan nilai yang baik				
31.	Saya belajar hanya saat akan ujian saja				
32.	Saya malas mengikuti organisasi karena memiliki banyak tanggung jawab				
33.	Saya menjalankan tugas yang diberikan dengan baik saat didalam organisasi ataupun ekstrakurikuler				



Distribusi Data Dukungan Sosial Teman Sebaya

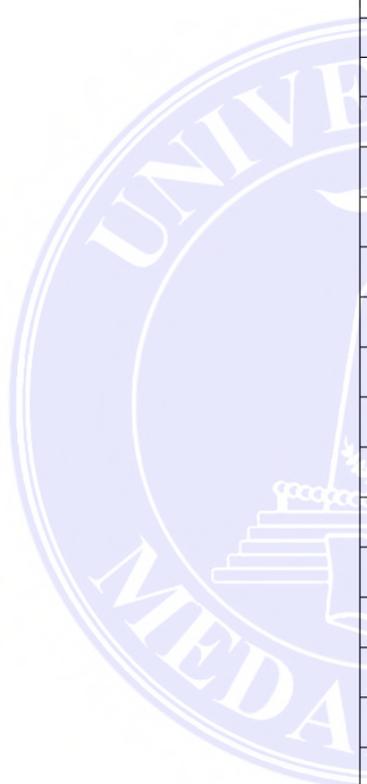
S	Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
6	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
7	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2
8	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
9	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
10	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
11	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
12	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2
13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
14	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
15	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
16	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
17	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
19	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
20	2	1	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
21	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
23	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
24	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
25	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
26	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2

Distribusi Data Dukungan Sosial Teman Sebaya

S	Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya																													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
27	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
28	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2
29	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2
30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2
31	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2
32	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2
33	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2
34	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
35	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
36	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
37	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2
38	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1
39	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
40	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2
41	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2
42	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
43	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
44	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2
45	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
46	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2
47	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
48	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2
49	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2
50	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2
51	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2
52	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2

Distribusi Data Dukungan Sosial Teman Sebaya

S	Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya																														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
53	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2
54	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2
55	1	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1
56	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
57	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
58	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
59	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2
60	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
61	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
62	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
63	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2
64	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2
65	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
66	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2
67	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2





Distribusi Data Penyesuaian Diri

S	Skala Penyesuaian Diri																																				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33				
1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
4	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
5	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
6	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2		
7	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
8	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
9	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	
10	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
11	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
12	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
13	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
14	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
15	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
16	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
17	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
19	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
20	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
22	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
23	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
24	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
25	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

Distribusi Data Penyesuaian Diri

S	Skala Penyesuaian Diri																																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		
27	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	
28	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	
29	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	
30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
31	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	
32	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
33	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	
34	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	
35	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	
36	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	
37	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	
38	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	
39	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	
40	1	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	
41	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	
42	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
43	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
44	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
45	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
46	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
47	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
48	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
49	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
50	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
51	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
52	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

Distribusi Data Penyesuaian Diri

S	Skala Penyesuaian Diri																																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33		
53	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
54	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	
55	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	
56	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	
57	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
58	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
59	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
60	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
61	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1
62	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1
63	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2
64	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2
65	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2
66	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	1
67	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1



LAMPIRAN 5
UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Reliability

Scale: dukungan sosial

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	67	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	67	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.908	30

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
DS1	2.95	.952	67
DS2	2.65	1.000	67
DS3	2.38	.957	67
DS4	2.45	1.112	67
DS5	2.26	1.027	67
DS6	2.61	.909	67
DS7	2.24	.929	67
DS8	2.47	.881	67
DS9	2.82	.802	67
DS10	2.59	.911	67
DS11	2.48	.980	67
DS12	2.24	.912	67
DS13	3.06	.839	67
DS14	2.20	1.011	67
DS15	2.41	.928	67

DS16	3.11	.747	67
DS17	2.76	.895	67
DS18	1.70	.784	67
DS19	1.74	.810	67
DS20	2.77	.800	67
DS21	2.64	1.017	67
DS22	2.74	.933	67
DS23	2.62	.941	67
DS24	2.39	.839	67
DS25	2.82	.875	67
DS26	2.33	.829	67
DS27	2.11	.947	67
DS28	2.47	1.041	67
DS29	2.11	.897	67
DS30	2.70	.841	67

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
DS1	71.86	192.120	.477	.905
DS2	72.17	188.264	.595	.903
DS3	72.44	193.266	.429	.906
DS4	72.36	191.835	.407	.907
DS5	72.56	199.973	.157	.911
DS6	72.21	192.231	.497	.905
DS7	72.58	190.371	.560	.904
DS8	72.35	207.031	-.087	.914
DS9	72.00	194.585	.463	.905
DS10	72.23	194.178	.417	.906
DS11	72.33	190.564	.520	.904

DS12	72.58	191.140	.540	.904
DS13	71.76	204.771	.005	.912
DS14	72.62	186.824	.642	.902
DS15	72.41	187.353	.684	.901
DS16	71.71	190.670	.697	.902
DS17	72.06	185.996	.770	.900
DS18	73.12	201.800	.143	.910
DS19	73.08	193.302	.517	.905
DS20	72.05	192.475	.562	.904
DS21	72.18	189.597	.534	.904
DS22	72.08	187.179	.687	.901
DS23	72.20	189.299	.595	.903
DS24	72.42	191.879	.560	.904
DS25	72.00	194.092	.440	.906
DS26	72.48	194.715	.441	.906
DS27	72.71	194.485	.387	.907
DS28	72.35	186.661	.628	.902
DS29	72.71	193.408	.457	.905
DS30	72.12	191.800	.562	.904

$$30 - 4 = 26 \times 4 + 26 \times 1 / 2 = 65$$

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	67	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	67	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.910	33

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PD1	1.97	.921	67
PD2	2.42	1.002	67
PD3	2.61	.904	67
PD4	1.99	.896	67
PD5	2.30	.954	67
PD6	2.57	.957	67
PD7	2.12	.862	67
PD8	2.36	.865	67
PD9	2.45	.942	67
PD10	2.52	1.035	67
PD11	2.97	.953	67
PD12	2.66	.993	67
PD13	2.37	.951	67
PD14	2.46	1.105	67
PD15	2.27	1.024	67
PD16	2.61	.904	67

PD17	2.24	.923	67
PD18	2.48	.877	67
PD19	2.84	.809	67
PD20	2.61	.920	67
PD21	2.49	.975	67
PD22	2.24	.906	67
PD23	3.07	.841	67
PD24	2.21	1.008	67
PD25	2.42	.924	67
PD26	3.12	.749	67
PD27	2.78	.902	67
PD28	1.72	.794	67
PD29	1.75	.804	67
PD30	2.78	.794	67
PD31	2.66	1.023	67
PD32	2.76	.939	67
PD33	2.78	.794	67

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PD1	79.60	224.850	.437	.908
PD2	79.15	214.705	.751	.903
PD3	78.96	227.740	.338	.909
PD4	79.58	227.186	.362	.909
PD5	79.27	219.563	.612	.905
PD6	79.00	221.000	.557	.906
PD7	79.45	229.312	.395	.910
PD8	79.21	225.956	.425	.908

PD9	79.12	226.864	.353	.909
PD10	79.04	216.256	.671	.904
PD11	78.60	223.002	.487	.907
PD12	78.91	219.355	.592	.905
PD13	79.19	227.159	.338	.909
PD14	79.10	224.186	.373	.909
PD15	79.30	234.576	.068	.914
PD16	78.96	222.740	.527	.907
PD17	79.33	220.981	.581	.906
PD18	79.09	239.113	-.078	.915
PD19	78.73	224.775	.508	.907
PD20	78.96	224.074	.466	.907
PD21	79.07	222.616	.488	.907
PD22	79.33	223.042	.514	.907
PD23	78.49	237.223	-.006	.914
PD24	79.36	219.718	.570	.906
PD25	79.15	220.341	.604	.905
PD26	78.45	220.857	.734	.904
PD27	78.79	216.410	.774	.903
PD28	79.85	232.826	.178	.911
PD29	79.82	224.695	.515	.907
PD30	78.79	222.956	.598	.906
PD31	78.91	222.416	.469	.907
PD32	78.81	219.189	.636	.905
PD33	78.79	222.956	.598	.906

$$28 - 4 = 24 \times 4 + 24 \times 1/2 = 60$$

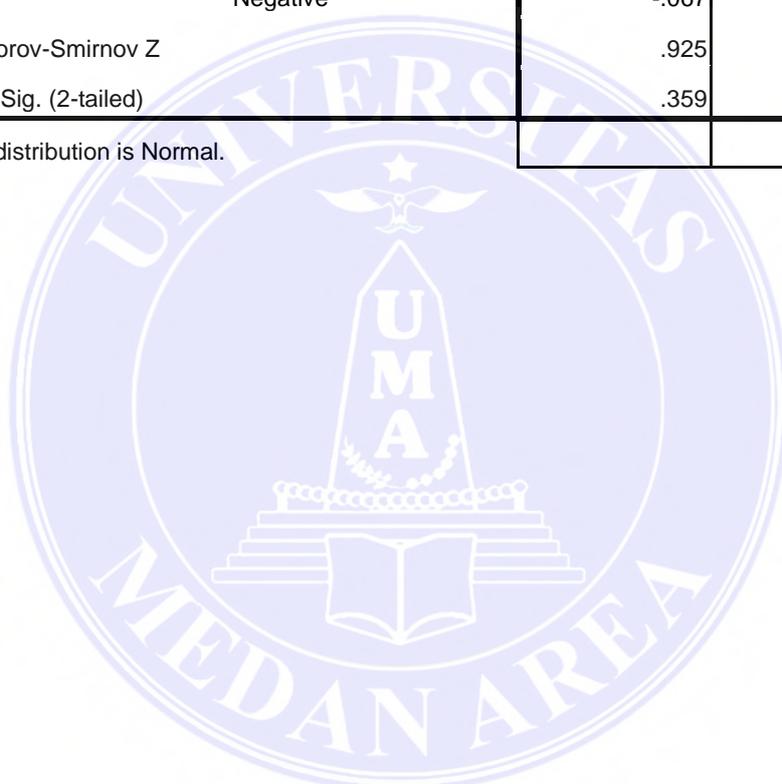


LAMPIRAN 6
UJI ASUMSI

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		dukungan sosial	penyesuaian diri
N		67	67
Normal Parameters ^a	Mean	76.63	72.58
	Std. Deviation	10.499	10.623
Most Extreme Differences	Absolute	.113	.100
	Positive	.113	.100
	Negative	-.067	-.085
Kolmogorov-Smirnov Z		.925	.816
Asymp. Sig. (2-tailed)		.359	.518
a. Test distribution is Normal.			



Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
penyesuaian diri * dukungan sosial	67	100.0%	0	.0%	67	100.0%

Report

penyesuaian diri

dukungan sosial	Mean	N	Std. Deviation
34	41.00	1	.
38	38.00	1	.
40	44.00	1	.
45	51.00	2	.000
48	59.00	1	.
52	63.00	2	.000
53	61.00	2	.000
54	59.33	3	.577
56	62.75	4	1.500
57	65.50	2	2.121
59	67.00	1	.
60	70.00	2	.000
61	68.33	3	.577
62	72.67	3	.577
63	66.75	4	1.500
64	77.00	2	11.314
65	71.67	6	2.422
66	74.00	4	4.243

67	73.00	1	.
68	70.00	1	.
69	81.00	1	.
70	83.50	2	3.536
71	80.00	1	.
72	83.75	4	4.500
73	84.00	1	.
77	80.00	2	.000
81	88.67	3	.577
82	93.00	2	.000
86	97.50	2	.707
88	97.00	1	.
93	99.00	1	.
98	101.00	1	.
Total	72.58	67	10.623

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
penyesuaian diri * dukungan sosial	11942.549	31	385.244	44.100	.000
Between Groups	11354.546	1	11354.546	1.3003	.000
Linearity	588.002	30	19.600	2.244	.211
Deviation from Linearity	305.750	35	8.736		
Within Groups	12248.299	66			
Total					

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
penyesuaian diri * dukungan sosial	.763	.582	.987	.975



LAMPIRAN 7
UJI HIPOTESIS

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	dukungan sosial ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: penyesuaian diri

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.763 ^a	.582	.926	3.708

a. Predictors: (Constant), dukungan sosial

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11354.546	1	11354.546	825.783	.000 ^a
	Residual	893.752	65	13.750		
	Total	12248.299	66			

a. Predictors: (Constant), dukungan sosial

b. Dependent Variable: penyesuaian diri

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.766	2.403		1.983	.052
	dukungan sosial	1.049	.037	.963	28.736	.000

a. Dependent Variable: penyesuaian diri



LAMPIRAN 8
SURAT PENELITIAN